

**15 Mei 2019**
**Statistics**

IHSG 6,071 -1.05%  
Dow 25,532 +0.80%  
EIDO 23,74 +1.24%  
Nikkei 21,063 -0.02%  
IDR Rp 14,444 +0.57% (↓)  
CPO Jul RM 2,014/MT +1.46%  
Oil Close USD 61.78/barrel +1.21%  
Oil Open USD 61.19/barrel -0.96%  
ICENewcastleCoalJun\$84.80/MT -0.64%  
Gold USD 1,298.60/ Troy ounce +0.18%

**CORPORATE ACTIONS**

TYPE – CODE – CumDate – AMT  
T : Tentative, F : Final

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

KAEF – Rp 14 – 15 Mei (F)  
TURI – Rp 22 – 15 Mei (F)  
SSIA – Rp 7 – 15 Mei (F)  
ROTI – Rp 9 – 16 Mei (F)  
ERAA – Rp 50 – 17 Mei (F)  
DSNG – Rp 10 – 17 Mei (F)  
HMSP – Rp 117 – 17 Mei (F)  
WSKT – Rp 72 – 17 Mei (F)  
MGRO – Rp 6 – 17 Mei (F)  
ADHI – Rp 36 – 17 Mei (F)

**IPO:**

Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) – 16 Mei (F)  
Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

DSSA – 15 Mei – 18 Jun  
FAST – 16 Mei – 10 Jun  
MITI – 17 Mei – 11 Jun  
DVLA – 17 Mei – 11 Jun  
HRTA – 17 Mei – 11 Jun  
OCAP – 20 Mei – 12 Jun  
LPPS – 20 Mei – 21 Jun  
LRNA – 20 Mei – 12 Jun  
PEGE – 21 Mei – 13 Jun  
SDMU – 21 Mei – 13 Jun  
HDFA – 21 Mei – 13 Jun  
POOL – 22 Mei – 14 Jun  
BMSR – 22 Mei – 14 Jun  
ADFO – 22 Mei – 14 Jun  
HOKI – 23 Mei – 17 Jun  
PGLI – 23 Mei – 17 Jun  
ARMY – 23 Mei – 20 Jun  
PICO – 23 Mei – 17 Jun  
POLA – 23 Mei – 14 Jun  
GGRM – 24 Mei – 26 Jun

**PROFINDO RESEARCH 15 Mei 2019**

Bursa Amerika berhasil rebound di perdagangan kemarin. Indeks naik karena teknikal rebound setelah sempat anjlok di perdagangan Senin. AS dan China masih akan ad pembicaraan lebih lanjut termasuk pada pertemuan KTT G20 bulan depan di Jepang. Indeks Dow Jones +0.82%, S&P500 +0.80% dan Nasdaq +1.14%.

Bursa Eropa juga ditutup naik karena teknikal rebound. Penurunan di hari Senin akibat panic selling setelah China mengumumkan tarif balasan dianggap terlalu berlebihan. Indeks menguat juga dikarenakan masih adanya kesempatan kesepakatan dagang antara AS dan China, dimana keduanya masih akan melanjutkan pembicaraan. Indeks FTSE 100 +1.09%, DAX +0.97%, CAC 40 +1.50% dan STOXX 600 +1.01%.

Harga minyak mentah dunia berakhir menguat akibat konflik yang terjadi di Timur Tengah akan menekan pasokan. Pesawat tak berawak telah menabrak dua stasiun pompa minyak di Saudi Aramco menyusul aksi sebelumnya sabotase kapal tanker minyak Saudi di lepas pantai UAE.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup anjlok di hari kedua secara berturut-turut. Indeks masih dipengaruhi oleh sentimen perang dagang AS dan China. Asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 565 miliar. IHSG diperkirakan akan teknikal rebound setelah dua hari melemah lebih dari 2%. Range pergerakan indeks antara level 6033-6135. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah ICBP (buy), SOCI (SoS), MNCN (SoS), WEGE (SoS), JSMR (buy), ERAA (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

**DISCLAIMER ON**
**News Update**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) telah memulai transformasi digital untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mendukung perseroan untuk memperluas ke bisnis-bisnis baru yang potensial di tengah fluktuasi harga komoditas batu bara. ITMG membukukan pendapatan US\$453,02 juta (+19.77% YoY) pada kuartal I/2019. Akan tetapi, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik lebih tinggi menjadi US\$359,41 juta (+34,51% YoY). Kenaikan juga terjadi di sisi beban penjualan perseroan. Pos pengeluaran itu melejit 69,53% YoY menjadi US\$29,77 juta. Dengan demikian, ITMG membukukan laba bersih US\$39,74 juta (-31.64% YoY). Penurunan ini dikarenakan permintaan batu bara pada kuartal I/2019 melemah dari biasanya akibat cuaca dan perlambatan ekonomi. (Bisnis)

Emiten perkebunan, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) mengalami peningkatan penjualan untuk produk pangan menjelang Ramadan. SMAR memiliki produk minyak goreng bermerek, margarin, shortening dan speciality fats. Adapun produk pangan perseroan

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	130.78	1.02
LSIP	AGRI	46.21	0.86
SIMP	AGRI	(48.23)	0.33
SSMS	AGRI	113.56	2.41
<b>AGRI</b>		60.58	1.15
ASII	AUTOMOTIVE	13.64	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.78	0.66
AUTO	AUTOMOTIVE	11.22	0.63
GJTL	AUTOMOTIVE	3.65	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		7.82	0.68
BBCA	BANKS	28.23	4.31
BBNI	BANKS	9.65	1.35
BBRI	BANKS	15.33	2.57
BBTN	BANKS	8.39	0.99
BDMN	BANKS	12.79	1.15
BJBR	BANKS	10.12	1.46
BJTM	BANKS	5.57	1.02
BMRI	BANKS	12.02	1.80
<b>BANKS</b>		12.76	1.83
INTP	CEMENT	44.51	2.98
SMCB	CEMENT	(24.64)	1.92
SMGR	CEMENT	57.63	1.83
SMBR	CEMENT	89.19	1.96
<b>CEMENT</b>		41.67	2.17
GGRM	CIGARETTE	16.56	3.33
HMSL	CIGARETTE	30.88	10.50
<b>CIGARETTE</b>		23.72	6.91
PTPP	CONSTRUCTION	17.03	0.73
TOTL	CONSTRUCTION	7.01	1.69
WIKA	CONSTRUCTION	16.21	1.05
WSKT	CONSTRUCTION	8.88	0.86
WTON	CONSTRUCTION	15.51	1.44
ADHI	CONSTRUCTION	17.58	0.83
ACST	CONSTRUCTION	(2.70)	0.73
<b>CONSTRUCTION</b>		11.36	1.05
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.06	4.63
INDF	CONSUMER	10.43	1.08
UNVR	CONSUMER	47.38	36.71
<b>CONSUMER</b>		19.72	10.61
MAPI	RITEL	21.09	2.56
RALS	RITEL	40.98	3.24
ACES	RITEL	29.33	6.23
LPPF	RITEL	19.64	6.32
<b>RITEL</b>		27.76	4.59
AKRA	OIL&GAS	20.09	1.60
ELSA	OIL&GAS	8.42	0.76
PGAS	OIL&GAS	12.93	1.02
<b>OIL&amp;GAS</b>		13.82	1.13
APLN	PROPERTY	4.86	0.26
ASRI	PROPERTY	6.26	0.64
BSDE	PROPERTY	9.36	0.75
CTRA	PROPERTY	16.67	1.11
KJIA	PROPERTY	17.07	0.86
LPCK	PROPERTY	0.50	0.15
LPKR	PROPERTY	36.18	0.24
PWON	PROPERTY	11.20	2.00
SMRA	PROPERTY	88.74	3.08
<b>PROPERTY</b>		21.20	1.01
TBIG	TELECOM	23.74	4.42
TLKM	TELECOM	15.01	2.97
TOWR	TELECOM	19.44	4.35
<b>TELECOM</b>		19.39	3.91

yang tersebar di pasar antara lain bermerek Filma, Mitra, Kunci Mas, Palmvita, Goodfry, margarin Menara dan lainnya. Pada kuartal I/2019, penjualan yang dibukukan SMAR senilai Rp9,42 triliun (+11,08% YoY). Dari sisi geografis, penjualan SMAR di dalam negeri mencapai Rp4,68 triliun dan ekspor senilai Rp4,74 triliun. Peningkatan penjualan di dalam negeri pada kuartal I/2019 mencapai Rp636 miliar dan ekspor senilai Rp300 miliar YoY. Laba SMAR pun naik hampir 6 kali lipat menjadi Rp479,47 miliar pada kuartal I/2019. Pada tahun ini, perseroan akan fokus pada produk yang memiliki nilai tambah. (Bisnis)

Moody's Investor Service menyematkan peringkat B1 corporate family rating (CFR) untuk emiten pelayaran PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). Peringkat tersebut diberikan Moody's dengan pertimbangan profil bisnis yang solid, dengan secara substansial didukung oleh kontrak jangka panjang. Dengan demikian, pandangan untuk pendapatan yang baik dan profitabilitas perseroan yang kuat. Selain itu, peringkat tersebut diberikan karena perseroan didukung oleh kondisi bisnis dengan iklim kompetisi yang tidak terlalu ketat. (Bisnis)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) akan mengalokasikan anggaran capex senilai Rp240 miliar yang akan digunakan untuk pengembangan terminal peti kemas milik perseroan. Tahun ini perseroan lebih fokus untuk melakukan pengembangan di sejumlah terminal milik perseroan di dalam dan luar negeri.

Emiten tekstil dan garmen, PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) fokus pada produk bernilai tambah untuk memoles kinerja yang sempat tertekan pada kuartal I/2019 karena impor bahan baku dari China. Pada kuartal I/2019, penjualan POLY tertekan 3,99% menjadi US\$113,58 juta. Laba bersih juga tertekan 139,47% menjadi US\$1,20 juta. Kinerja yang tertekan ini seiring dengan pasar di industri hulu yang lesu akibat banjir impor dari China. Meski demikian, perseroan optimistis dapat mencapai target penjualan sebesar US\$506 juta pada 2019 atau tumbuh 6,48% YoY. (Bisnis)

Calon emiten, PT Hotel Fitra International menawarkan harga intial public offering Rp100-105 per saham dengan melepas 220 juta saham. Target dana dari IPO senilai Rp22 miliar-Rp23,1 miliar. Adapun dana tersebut akan digunakan pembangunan ballroom, menambah landbank dan modal kerja. Saat ini, okupansi calon emiten yang memiliki Hotel Fitra ini sudah mencapai 62%. Pada tahun ini diproyeksikan, okupansi diproyeksikan menjadi 74% dan pada 2020 bisa mencapai 80%. (Bisnis)

Per kuartal I-2019, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 2,8% YoY menjadi Rp 2,34 triliun. Kenaikan pendapatan ini disumbang oleh pendapatan dari jasa konstruksi lainnya yang naik 18,5% YoY menjadi Rp 118,50 miliar. Sebaliknya, pendapatan dari penjualan semen menurun 0,5% yoy menjadi Rp 1,93 triliun curah hujan yang cukup tinggi dibanding tahun lalu, banyak hari libur nasional, serta situasi menghadapi pemilihan umum pada April lalu. (Kontan)

## PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 15 Mei 2019

**ICBP**

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Pada perdagangan Selasa 14 Mei 2019 ditutup pada level 9650 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 9800**
**Stoploss < 9600**
**SOCI**

**PT Soechi Lines Tbk**

Pada perdagangan Selasa 14 Mei 2019 ditutup pada level 240 atau menguat Rp 16. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Overbought. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**Sell On Strength**
**Take Profit 250**
**MNCN**

**PT Media Nusantara Citra Tbk**

Pada perdagangan Rabu 14 Mei 2019 ditutup pada level 950 atau menguat Rp 995. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**
**Take Price 980**

**WEGE**

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

Pada perdagangan Selasa 14 Mei 2019 ditutup pada level 310 atau menguat Rp 28. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Target Price 320**

**JSMR**

**PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 14 Mei 2019 ditutup pada level 5450 atau menguat Rp 100. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5600**  
**Stoploss < 5400**

**ERAA**

**PT Rajaya Swasembada Tbk**

Pada perdagangan Selasa 14 Mei 2019 ditutup pada level 1085 atau menguat Rp 45. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1145**  
**Stoploss < 1060**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).